

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan adanya hasil temuan penelitian mengenai tindakan sosial keagamaan remaja dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid di Masjid Al-Hikmah Dusun Sumberjoyo Selatan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, maka dapat dipaparkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian ini. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara garis besar, antara lain:

#### 1. Tindakan Sosial Keagamaan Dalam Ranah Rasional Instrumental

Remaja yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang keagamaan. Remaja juga ingin supaya ketika mereka mengerti hukum bacaan yang benar dalam belajar Al-Qur'an maka bisa mempraktikkanya dalam ketika terjun langsung ke masyarakat. Sedangkan dari pihak Ustadz yang memiliki program kegiatan ini bertujuan agar generasi muda faham betul mengenai ilmu agama, sebab amal tidak akan diterima jika manusia tidak mengetahui dasar hukumnya.

#### 2. Tindakan Sosial Keagamaan Dalam Ranah Orientasi Nilai

Remaja yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid beranggapan bahwa dengan mengikuti kegiatan ini dapat menambah wawasan keagamaan, sebab jika

mengetahui tentang tajwid maka akan bisa praktik dengan benar. Ketika cara baca dalam praktiknya sudah benar, maka mereka yakin akan mendapatkan manfaat, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan pahala sesuai amal dan niat dalam belajar. Sedangkan dari pihak Ustadz merasa bahwa akan membantu remaja dalam praktik sehari-hari serta mengajarkan kepada anak-anak mereka kelak, karena diusia remaja akan menjadi sia-sia jika tidak digunakan untuk belajar terutama ilmu keagamaan.

### 3. Tindakan Sosial Keagamaan Dalam Ranah Tradisional

Remaja yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid pada dasarnya sudah pernah mengaji atau menempuh pendidikan agama di TPQ yang ada di dusun tersebut. Mayoritas remaja sudah pernah belajar iqro' namun ada yang putus mengaji dan ada yang pindah mengaji. Dengan adanya kegiatan ini mampu membangkitkan semangat remaja-remaja untuk hadir setiap hari minggu ketika pembelajaran ini dimulai. Kegiatan ini sudah menjadi rutinitas kembali sejak bulan Oktober sampai sekarang.

### 4. Tindakan Sosial Keagamaan Dalam Ranah Afektif

Remaja yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid memiliki keinginan atau dorongan motivasi dari ajakan teman-teman sebayanya. Kegiatan ini bermula dari permintaan orang tua dari salah satu peserta untuk

berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang kemudian anak tersebut memberitahukan serta mengajak teman-teman yang lain. Selain mengajak teman-teman sebayanya, dia juga mengajak remaja lain yang mau dan berminat mengikuti kegiatan ini.

## **B. Saran**

Bagi remaja-remaja yang mengikuti kegiatan Remaja yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid ini sebaiknya mengambil manfaat dan nilai-nilai ajaran yang terkandung didalamnya dengan baik sesuai tujuan utama yaitu menambah ilmu pengetahuan keagamaan. Remaja yang masih dalam pertumbuhan dan perkembangan apalagi sebagai generasi penerus bangsa sebaiknya selalu memiliki keteguhan dan keyakinan kuat dalam mengambil keputusan sebelum melakukan tindakan. Remaja juga seharusnya mampu berfikir kritis terhadap kemajuan teknologi namun harus diimbangi dengan Ilmu Agama.

Bagi peneliti seharusnya lebih banyak memahami tentang realitas sosial yang terjadi terutama pada kegiatan pembelajaran yang khusus diadakan untuk remaja. Peneliti juga harus mampu melihat dari dua sudut pandang supaya dapat memahami tentang realitas masyarakat yang sesungguhnya.